

**Mahfud MD Kecam Gesekan di CFD:**

## **Sangat Tidak Bermoral**

Andhika Prasetia - detikNews

<https://news.detik.com/berita/d-4001758/mahfud-md-kecam-gesekan-di-cfd-sangat-tidak-bermoral>

Rabu 02 Mei 2018, 21:30 WIB



Anggota Dewan Pengarah BPIP Mahfud MD (Edzan Raharjo/detikcom)

**Jakarta** - Anggota Dewan Pengarah BPIP Mahfud MD mengecam peristiwa gesekan massa yang terjadi di kawasan *car free day* (CFD) pekan lalu. Mahfud menyebut pelaku gesekan massa tersebut tidak bermoral.

"Bayangkan kalau seorang perempuan, apakah Anda dengan anak lalu dipersekusi itu, itu sangat tidak bermoral, apa pun alasannya. Ada yang bantah. Kalau di-*framing* kurang ajar. Itu kan gampang kalau mau dicari," ujar Mahfud dalam acara Mata Najwa yang disiarkan *Trans7*, Rabu (2/5/2018).

**Baca juga:** [Cerita Ibu-ibu yang Ngaku Diintimidasi di CFD](#)

Mahfud enggan berspekulasi apakah gesekan massa antara pengguna kaus #2019GantiPresiden dan #DiaSibukKerja adalah rekayasa. Jika memang direkayasa, ia meminta sang aktor ditangkap.

"*Framing* atau tidak, itu sangat tidak bermoral. Kalau *framing*, tangkap saja *framer*-nya," ucap mantan Ketua MK tersebut.

**Baca juga:** [Soal Bentrokan di CFD, Pimpinan DPR Salahkan Kedua Pihak](#)

Sebelumnya diberitakan, ada video viral yang memperlihatkan warga berkaus #2019GantiPresiden dan orang-orang yang mengenakan kaus #DiaSibukKerja di CFD. Salah satu kelompok kemudian terlihat mengacungkan uang ke kelompok lain. Uang juga diacung-acungkan ke seorang ibu yang membawa anaknya yang masih bocah.

Terkait warga berkaus #2019GantiPresiden dan #DiaSibukKerja yang berhadapan di CFD ini, polisi menyatakan sudah mengawal keduanya. Namun ada peserta yang tertinggal rombongan.

(dkp/bag)

## Cerita Ibu-ibu yang Ngaku Diintimidasi di CFD

Andhika Prasetya - detikNews

<https://news.detik.com/berita/4001696/cerita-ibu-ibu-yang-ngaku-diintimidasi-di-cfd>

Rabu 02 Mei 2018, 20:51 WIB



Susi Ferawati (Kanavino Ahmad Rizqo/detikcom)

**Jakarta** - Susi Ferawati dan Siti angkat bicara soal dugaan intimidasi di *car free day* (CFD) Jakarta. Susi menceritakan awal mula sebelum terjadi gesekan massa di CFD.

"Insiden pertama ada barusan ibu-ibu pakai kaus hitam ganti presiden pakai jilbab, dia bilang, 'Bu kaus dikasih, beli dong Rp 50 ribu, dasar cebong, babu, kerja mulu.' Lalu saya jalan ada yang teriak, 'Woi, nasi bungkus, Cebong,'" ujar Susi dalam acara Mata Najwa yang disiarkan *Trans7*, Rabu (2/5/2018).

Mulai dari situlah, Susi, yang pakai kaus #DiaSibukKerja, mengaku dikerumuni massa yang mengenakan kaus #2019GantiPresiden. Susi pun sempat melakukan perlawanan saat dikerumuni massa.

Baca juga: [#2019GantiPresiden: Nongol di CFD, Menjamur di May Day](#)

"Lalu ada bapak-bapak pakai kaus biru, gendut, hitam, dia *katain* saya bego, saya balik lawan. Dengan kekuatan sendiri, saya pukul pundak dan dia marah. Dia tertekan, marah, bilang 'apa lo', dia lawan balik saya. Itulah mulai kelilingi saya, lalu kasih uang ke muka saya dan dari samping *jejelin* lontong makanan sampai saya tampis, saya bilang kurang ajar," tutur Susi.

Sementara itu, Siti juga berada dalam tempat yang sama saat kejadian. Ia mengaku mendapat perlakuan seperti Susi oleh massa berkaus #2019GantiPresiden.

"Saya juga alami. Paling depan tante saya, suami saya, dan saya. Saya sempat dikerumuni dan kami diolok-olok. Saya diolok, teriak dan teriakan mereka memekakkan telinga. Saya sampai tutup telinga saya. Saya jalan sulit dan saya dibantu ke pinggir, kemudian selamat," ucap Siti.

Siti pun membantah apabila ada yang mengkoordinasi gerakan itu. "Nggak ada yang koordinir," jelas Siti.

Hingga saat ini, polisi masih menyelidiki ada-tidaknya unsur pidana terkait video dugaan intimidasi terhadap seorang ibu dan anak pejalan kaki di acara CFD.

Dugaan intimidasi itu terungkap setelah adanya video viral yang memperlihatkan warga berkaus #2019GantiPresiden dan relawan Joko Widodo yang memakai kaus #DiaSibukKerja di CFD. Salah satu kelompok kemudian terlihat mengacungkan uang ke kelompok lain.

Uang juga diacungkan ke seorang ibu yang membawa anaknya yang masih bocah sehingga si bocah menangis karena dikerumuni.

**(dkp/van)**